

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan aplikasi e-learning dimasa pandemi covid-19 terhadap hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di MTs N 1 Demak, dapat disimpulkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Penggunaan aplikasi e-learning saat pandemi covid-19 di MTs N 1 Demak dikategorikan cukup. Hal ini dibuktikan dengan skor angket yang diperoleh dan tingkat capai responden sebesar 71,75% yang berada pada interval 56%-75% sehingga dapat dikategorikan cukup. Didukung pula hasil wawancara terhadap guru dan wakakurikulum terkait pelaksanaan pembelajaran daring dari rumah oleh siswa dengan sikap dan *feedback* yang positif dan kendala yang paling sering dialami adalah masalah jaringan internet, meski begitu pembelajaran berbasis e-learning tetap dilaksanakan dengan baik.
2. Hasil belajar siswa kelas VII pada materi Pendidikan Agama Islam di MTs N 1 Demak berada dalam kategori tinggi. Dengan nilai rata-rata yang dicapai sebesar 83,1 pada interval 75-84 yaitu dalam kategori tinggi.
3. Terdapat pengaruh dalam penggunaan aplikasi e-learning saat pandemi covid-19 terhadap hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam, yang dibuktikan dengan hasil persamaan regresi linear sederhana  $Y' = 80,165 + 0,041X$  yang menunjukkan koefisien regresi bernilai positif, dan koefisien determinasi (Rsquare) sebesar 0,060 atau 6,0% serta  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti masih dapat digunakan untuk memprediksi variabel X terhadap variabel Y dan melalui uji T dengan nilai  $t_{hitung} 3.257 > t_{tabel} 1.974$ . Dari hasil tersebut pengaruh penggunaan aplikasi e-learning saat pandemi covid-19 kelas VII di MTs N 1 Demak adalah berpengaruh positif tapi tidak signifikan.
4. Pengaruh penggunaan e-learning dengan hasil belajar materi pendidikan agama Islam dimasa pandemi covid-19 sebesar 6% yang bermakna berpengaruh tapi tidak signifikan dikarenakan pihak guru menggunakan aplikasi bantuan lainnya seperti whatsapp, google form, google scholer,

youtube dll dimana tidak hanya e-learning yang menjadi dominan kegiatan pembelajaran online dirumah. Disamping itu, masalah jaringan internet, lokasi, dan perbedaan support handphone yang mendukung dengan fitur e-learning sekolah juga bisa berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan pembelajaran online.

## B. Saran

Setelah peneliti melakukan kajian penelitian terkait penggunaan aplikasi e-learning saat pandemi covid-19 terhadap hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam, maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran hendaknya *e-learning* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran. Karena *e-learning* dan segala fiturnya juga dapat mendukung efektivitas dari penyampaian materi pembelajaran yang mungkin terbatas oleh ruang dan waktu., sehingga masih bisa diakses dimanapun, dan kapan saja oleh siswa.
2. Kebutuhan *e-learning* di era teknologi dan kecanggihan gadget sangatlah perlu dimanfaatkan atau dioptimalkan oleh sekolah, guru, dan siswa untuk keperluan pembelajaran seperti kebutuhan pembelajaran *e-learning* dimasa covid-19 tanpa perlu sosialisasi dengan mendadak karena sebelumnya siswa sudah terbiasa dengan pembelajaran *e-learning*.
3. Pihak sekolah hendaknya mengupdate (memperbarui), mengupgrade (meningkatkan) dari fitur-fitur e-learning sekolah yang sederhana, mudah, mendukung handphone android, iOS, dan stabil agar nantinya pembelajaran e-learning memberikan kontribusi positif kepada siswa baik dari pemahaman materi, kenyamanan, kemudahan akses dan hasil belajar siswa yang baik.
4. Meningkatkan profesionalitas guru dalam bidang edukatif di era digital saat ini, sehingga dapat memanfaatkan *e-learning* dengan baik dalam pembelajaran.